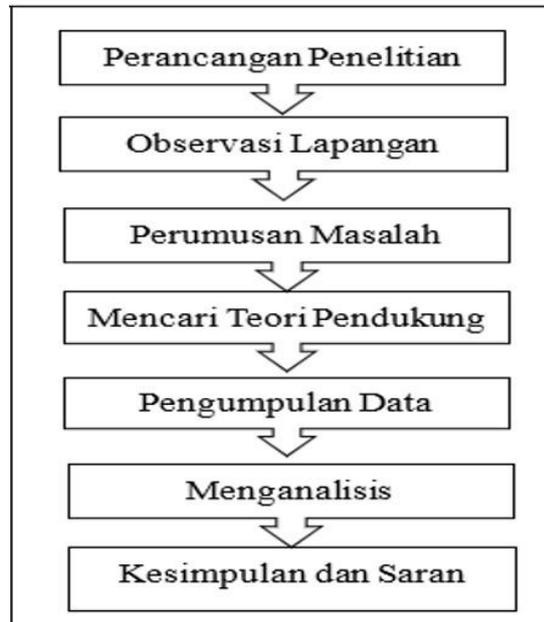


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Silaen, 2018) desain penelitian merupakan semua langkah yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian. Desain penelitian berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan teknik analisis dan pengumpulan data yang sesuai. Dengan demikian rumusan masalah dan tujuan penelitian yang baik sangat menentukan kesuksesan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian ini desain yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2022) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena seperti perilaku dan persepsi dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi di subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi, (Martadinata et al., 2022). Tahapan-tahapan yang penulis lakukan sebagai berikut:



Gambar III.1 Desain Penelitian (Penulis, 2024)

Tahapan pertama yaitu perancangan penelitian merupakan tahap awal dalam proses penyusunan dan pelaksanaan sebuah penelitian. Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti secara mendalam, merumuskan tujuan yang spesifik dan jelas dari penelitian tersebut, serta merancang metode yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan melakukan perencanaan yang baik, penulis dapat memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan secara sistematis, sehingga hasil yang diperoleh memiliki nilai kontribusi yang maksimal terhadap bidang ilmu yang diteliti. Tahapan kedua yaitu observasi lapangan, tahapan ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena di lingkungan tempat kejadian aslinya. Tujuan dari observasi lapangan ialah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan mendetail terkait perilaku, interaksi, atau karakteristik dari objek atau subjek yang diamati. sehingga dapat mendukung interpretasi dan analisis yang lebih baik dalam penelitian mereka.

Selanjutnya tahapan ketiga yaitu perumusan masalah, setelah melakukan observasi dalam tahapan berikutnya penulis menetapkan permasalahan yang hendak diteliti lebih dalam. Selain itu, pada tahap ini penulis juga menetapkan batasan-batasan penelitian membantu mengarahkan fokus studi dan memastikan kecukupan sumber daya yang tersedia. Tahapan keempat yaitu mencari teori pendukung, setelah menentukan fokus permasalahan yang diteliti selanjutnya penulis mencari dan menganalisis beberapa teori yang relevan yang mendukung untuk memperkuat landasan teoritis studi tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang kokoh untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Secara keseluruhan, mencari teori pendukung membantu memperkuat landasan konseptual studi, memperluas pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, dan mengarahkan interpretasi hasil penelitian dengan lebih mendalam.

Setelah melakukan 4 tahapan pada tahap yang kelima penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan

juga sebagai bukti pada permasalahan yang sedang diteliti serta untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara mendetail. Tahap keenam yaitu menganalisis, setelah data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis setiap data untuk mengurai, menginterpretasi, dan mengeksplorasi makna dari informasi yang terkumpul. Proses analisis ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik dan pendekatan yang sama dengan jenis data yang disatukan dan tujuan yang telah ditetapkan. Tahap yang ketujuh yaitu kesimpulan dan saran, dalam tahap ini penulis menjadikan rangkuman yang mengacu pada interpretasi hasil penelitian yang telah dianalisis dan disajikan. Kemudian penulis memberikan rekomendasi yang berupa saran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang diutamakan pada sebuah penulisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2022). Metode pengumpulan bisa dilaksanakan dengan berbagai cara terkait pada jenis penelitian yang dilakukan, karakteristik populasi atau sampel yang diteliti, serta tujuan dan masalah penelitian. Dalam penelitian pengumpulan data digunakan dalam mencari sumber informasi untuk menjawab pernyataan atau masalah penelitian yang telah ditetapkan. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Perolehan data bisa melalui wawancara individu, wawancara kelompok, observasi langsung, atau analisis dokumen (Amirroud et al., 2023).

Penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk memudahkan penyusunan informasi tentang bagaimana pemahaman terkait barang bawaan yang bisa dibawa dan dilarang ke dalam kabin pesawat di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan permasalahan sesuai dengan topik yang akan dibahas (Febiyanti et al., 2024). Observasi memiliki tujuan yaitu memberikan deskripsi terkait orang-orang, kegiatan dan kejadian yang dilihat dari perspektif yang diamati tersebut.

Menurut (Kristanto, 2018) observasi dimulai dengan pengamatan yang kemudian diikuti oleh pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi nyata atau situasi yang dibuat-buat. Dalam pengumpulan data melalui teknik observasi, penulis berperan sebagai pengamat partisipan di mana ia aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari organisasi atau kelompok yang diteliti. Dengan pendekatan observasi partisipan, penulis dapat mengumpulkan data dengan mengamati dan ikut serta dalam aktivitas kelompok yang diteliti, memungkinkan untuk memahami kegiatan tersebut dari perspektif orang dalam situasi alami dari kegiatan organisasi. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di area pemeriksaan penumpang dan barang di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana disajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk mengumpulkan pendapat dari subjek (Sugiyono, 2022). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan dengan tujuan menghasilkan jawaban yang diharapkan dari responden (Sanaky et al., 2021) Secara umum kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai topik tertentu. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan terkait dengan tantangan atau isu yang

sedang difokuskan dalam penelitian. Pada penelitian ini kuesioner yang dibuat menggunakan skala dikotomi, skala dikotomi adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, seperti ya-tidak, baik-jelek, dan pernah-belom pernah (Bahrin et al., 2018). Pada skala ini jawaban positif diberi nilai 1 dan negatif diberi nilai 0. Kuesioner ini akan disebarluaskan kepada 30 penumpang dengan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Alasan dari penggunaan 30 sampel ini karena menurut Roscoe dalam (Sugiyono, 2022) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Tabel III.1 Pertanyaan Kuesioner (Penulis, 2024)

| No | Pertanyaan | Indikator |
|----|---|---|
| 1 | Apakah Anda mengetahui bahwa ada daftar <i>prohibited item</i> ? | Pemahaman tentang adanya daftar <i>prohibited item</i> secara umum. |
| 2 | Apakah Anda tahu bahwa barang-barang tajam, seperti pisau dan gunting, harus dimasukkan dalam bagasi terdaftar dan tidak boleh dibawa ke dalam kabin pesawat? | Pemahaman tentang aturan khusus terkait barang-barang tajam dan penanganannya |
| 3 | Apakah Anda pernah memeriksa daftar barang bawaan anda sebelum bepergian dengan pesawat? | Inisiatif dan kesiapan untuk memeriksa aturan terkait <i>prohibited item</i> |
| 4 | Apakah Anda merasa bahwa ketidakpahaman tentang peraturan <i>prohibited item</i> dapat meningkatkan risiko keamanan penerbangan? | Dampak ketidakpahaman <i>prohibited item</i> terhadap keamanan |
| 5 | Apakah informasi tentang <i>prohibited item</i> mudah untuk ditemukan? | Kejelasan Informasi yang disediakan |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan berbagai data dari berbagai sumber seperti buku, transkrip, catatan-catatan dan juga foto kegiatan. Dokumentasi dapat berupa peraturan, kebijakan, foto atau gambar yang digunakan untuk melengkapi dalam penelitian kualitatif (Guntara et al., 2023). Dalam penelitian ini,

penulis menggunakan dokumentasi foto yang diambil guna menunjang penelitian.

4. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dalam tujuan penelitian dengan cara interaksi tanya jawab langsung antara penulis atau pewawancara dan informan. Wawancara ialah bentuk percakapan untuk memperoleh informasi dalam penyatuan informasi yang dikerjakan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada subjek yang diteliti (Abdussamad, 2021). Wawancara adalah metode komunikasi secara langsung peneliti dengan informan yang bertujuan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mendalam tentang perspektif, dan pemahaman serta pengalaman dari informan terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian, pada wawancara dipersiapkan serangkaian pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber (Latif & Widagdo, 2022). Pada penelitian ini Informan dalam wawancara yang memahami permasalahan yaitu petugas unit *Aviation Security* (AVSEC).

Tabel III.2 Informan Wawancara (Penulis, 2024)

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|------|---------------------------------|
| 1 | NR | <i>Chief Aviation Security</i> |
| 2 | AR | <i>Senior Aviation Security</i> |
| 3 | RS | <i>Senior Aviation Security</i> |
| 4 | AZ | <i>Basic Aviation Security</i> |
| 5 | DR | <i>Basic Aviation Security</i> |

C. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dikelompokkan dan disusun dalam bentuk narasi yang akan berbentuk rangkaian informasi bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Waruwu, 2023). Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang

didapatkan disusun sehingga informasi yang diperoleh selanjutnya akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis, analisis data ini meliputi reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memilah terhadap hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting pada data yang telah diperoleh. Reduksi data bertujuan untuk menjadikan data lebih terorganisir, mudah dikelola, dan fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap reduksi adalah tahap memilih atau menggolongkan data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Latifa et al., 2024). Proses ini mencakup beberapa aktivitas, seperti pemilahan data berdasarkan kategori atau tema tertentu, pemilihan data yang relevan, dan pemusatan data untuk menyederhanakan informasi sehingga lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses mengorganisir dan menampilkan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dimengerti. Pada penyajian data menyajikan hasil dari data dan informasi yang telah ditemukan oleh penulis (Yusra et al., 2021). Tujuannya adalah untuk menyajikan hasil analisis secara jelas, sistematis, dan menyeluruh agar memudahkan dalam menyimpulkan dan pengambilan keputusan. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tabel, grafik, diagram, narasi, dan visualisasi lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini merupakan bagian dari proses untuk memeriksa bahwa hasil reduksi data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Inti dari data yang terkumpul dihasilkan dengan mencari keterkaitan, kesamaan, dan perbedaan yang dapat disimpulkan sebagai jawaban atas masalah yang sedang dihadapi. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai (Akbari & Seituni, 2021).

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat disebut juga informan, yang mana seseorang yang memiliki pemahaman tentang permasalahan yang sedang diteliti dan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang yang relevan bagi penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang akan dijadikan subjek penelitian ataupun informan yang digunakan adalah penumpang dan petugas *Aviation Security (AVSEC)*.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian didefinisikan sebagai target atau fokus utama dari penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan dapat diandalkan mengenai suatu topik tertentu dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2022). Dalam penulisan ini yang menjadi objek penulisan adalah pemahaman penumpang terhadap *prohibited item* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi yang dilakukan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada saat *On the Job Training* mulai Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024 dan pengumpulan data serta penelitian yang dimulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024.

Tabel III.3 Jadwal Kegiatan Penelitian (Penulis, 2024)

| Kegiatan | Tahun 2023 | | | Tahun 2024 | | | | | | |
|----------------------|------------|----|----|------------|---|---|---|---|---|---|
| | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Observasi Lapangan | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | |
| Proposal Tugas Akhir | | | | | | | | | | |
| Penelitian | | | | | | | | | | |
| Wawancara | | | | | | | | | | |
| Tugas Akhir | | | | | | | | | | |